

Kurikulum 2025

MAGISTER SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

KURIKULUM
PROGRAM STUDI
SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025

SK Dekan Kurikulum Program Studi

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Pengarah	:	Dr. Ade Abdul Hak, M.Hum. (Dekan)
Penanggungjawab	:	Dr. Ida Farida, M.Lis. (Wadek 1)
Ketua	:	Prof. Dr. Jajat Burhanudin, MA.
Sekretaris	:	Dr. Mauidlotun Nisa', M.Hum.
Anggota	:	1. Prof. Amelia Fauzia, MA., Ph.D. 2. Saiful Umam, MA., Ph.D. 3. Dr. Awalia Rahma, MA. 4. Harun Arrasyid, M.Hum. (Alumnus) 5. Gita Safitri, S.Hum. (Mahasiswa)
Nomor SK Tim	:	……
Link SK Tim		……

LEMBAR PENGESAHAN

Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI	Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
Prof. Dr. Jajat Burhanudin, MA. NIP. 196701191994031001	Dr. Ida Farida, M.Lis. NIP. 197004072000032003
Tanggal:	Tanggal:

Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Disahkan oleh DEKAN
Prof. Khamami Zada, MA., Ph.D. NIP. 19750102 200312 1 001	Dr. Ade Abdul Hak, M.Hum. NIP. 197101032000031002
Tanggal:	Tanggal:

Mengatahui,
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
NIP. 19691216 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam hal ini Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), dapat menyusun dan menyempurnakan dokumen Kurikulum 2025 sebagai pedoman akademik bagi seluruh civitas akademika di lingkungan fakultas.

Kurikulum merupakan dokumen fundamental dalam dunia pendidikan tinggi yang tidak hanya mencerminkan arah dan visi institusi, tetapi juga menjadi acuan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta pencapaian profil lulusan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus dilakukan secara terencana, partisipatif, dan berkesinambungan.

Penyusunan kurikulum ini melibatkan serangkaian proses yang mencakup kajian kebijakan nasional dan internasional, analisis kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders), serta diskusi akademik yang mendalam bersama para dosen, pakar, alumni, pengguna lulusan, dan mitra strategis. Kurikulum ini juga disusun dengan memperhatikan integrasi nilai-nilai keislaman, penguatan kearifan lokal, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Kami berharap kurikulum ini dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat kapasitas akademik, serta memperluas kontribusi Fakultas Adab dan Humaniora dalam menjawab tantangan global sekaligus menjaga identitas kebangsaan dan keislaman.

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun kurikulum, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi berarti dalam proses ini.

Semoga kurikulum ini dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan keilmuan, institusi, dan masyarakat.

Jakarta, April 2025
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Ade Abdul Hak, S.Ag., S.S., M.Hum., CiQnR

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2025 Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam ini merupakan bukti dinamisasi Prodi dalam merespon kebutuhan masyarakat dan industri. Kurikulum 2025 ini juga merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kami terhadap masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Sejak beroperasi pada tahun 2012, Program Studi Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam (PS-MSKI) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan akreditasi dan memperoleh peringkat/nilai B sesuai SK BAN-PT 290/SK/BAN-PT/Akred/ M/VIII/2014. Pada 2020, peringkat akreditasi PS-MSKI meningkat menjadi A sebagaimana tertuang dalam SK BAN-PT nomor 5815/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2020. Pada 2024, peringkat PS-MSKI meningkat lagi dengan terakreditasi unggul yang dibuktikan dengan SK BAN-PT nomor 6349/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/X/2024. Bahkan pada 11-13 Desember 2024, PS-MSKI telah diasses tingkat Internasional oleh ACQUIN (Accreditation, Certification, and Quality Assurance Institute) di Jerman dan mendapatkan hasil Unconditional (SK dalam Proses).

Dengan data di atas, PS-MSKI telah mengalami perkembangan sangat berarti, baik dalam peningkatan akademik maupun tata kelola administrasi. Oleh karena itu, Program Magister memandang perlu dilakukan penyusunan kurikulum baru sebagai bentuk tindak lanjut hasil capaian kinerja dalam meningkatkan kualitas Program Studi.

Demikian, kami berharap apa yang dilakukan ini memberi manfaat dalam rangka penguatan kelembagaan PS-MSKI.

Jakarta, 7 Maret 2025
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Jajat Burhanudin, MA.
NIP. 196701191994031001

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Kurikulum Program Studi i
Lembar Pengesahan ii
Kata Pengantar dari Dekan iii
Kata Pengantar dari Ketua Program Studi iv
Daftar Isi v
A. Pendahuluan 9
B. Identitas Program Studi 12
C. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 13
D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum 16
E. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan *University Values* 19
F. Rumusan Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi 21
G. Rumusan Profil Lulusan (Kompetensi Utama Program Studi) 23
H. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 23
I. Penetapan Bahan Kajian Program Studi 26
J. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot sks 28
K. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh 30
L. Modalitas Pembelajaran dan Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS) 35
M. Integrasi Ilmu 36
N. Insersi Moderasi Beragama 37
O. Manajemen dan Mekasisme Pelaksanaan Kurikulum 37
P. Tata cara Penerimaan Mahassiwa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum 43
Q. Penutup 44
R. Lampiran 45

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Program Studi Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam (MSKI) mulai merombak kurikulum yang selama ini telah diterapkan. Beberapa alasannya, misalnya, selama dua dekade ini, perubahan terjadi begitu cepat. Teknologi, globalisasi, dan konteks sosial menjadi katalisator percepatan perubahan tersebut. Dunia kampus pun dituntut bisa mengikuti laju perubahan ini. Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi satu penanda besar bagi kebangkitan lembaga perguruan tinggi Islam di Indonesia. Di bawah Azyumardi Azra (1998-2006), cita-cita lembaga pendidikan tinggi ini pun punya mandat yang lebih luas (wider mandate) dalam menghasilkan umat yang lebih kompeten. Dengan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan, harapannya langkah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mencapai research university yang berorientasi pada world class university semakin dekat. Visi ini diturunkan ke dalam beberapa misi, yakni: (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa; dan (2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang kokoh, berintegritas, dan akuntabel. Berdasarkan visi dan misi tersebut, Azyumardi Azra sebagai rektor pertama UIN Jakarta, juga memperkenalkan motto UIN Jakarta, yaitu Knowledge, Piety, and Integrity. Visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah untuk menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan merupakan konsep yang sangat strategis dan futuristik.

Di rentang waktu yang sama, perubahan konteks Islam Indonesia juga terjadi begitu cepat. Pasca jatuhnya Orde Baru, Islam Indonesia mengalami berbagai fenomena sosial yang tidak bisa dibayangkan. Kebangkitan Islam politik, menguatnya tren konservatisme dan fundamentalisme Islam, merebaknya gerakan transnasionalisme, hingga munculnya gerakan hijrah di kalangan millenial menjadi fenomena-fenomena yang perlu mendapatkan penjelasan. Fenomena ini kemudian menderivasi dirinya pada berbagai aktivitas masyarakat Muslim sehari-hari. Mulai dari ritual yang sifatnya hablun minallah, hingga zakat yang lebih mengedepankan aspek habluminannas, berfusi dengan lahirnya berbagai fenomena tersebut.

Faktor tumbuhnya industri yang pesat juga turut mempengaruhi laju perubahan masyarakat. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, sangat konsen dengan integrasi teknologi pada dunia kampus. Istilah "kampus merdeka" bahkan dicetuskannya agar kampus-kampus di Indonesia bisa mencetak lulusan yang mampu bersaing

secara global di tengah revolusi industri 4.0. Sebagai penguat, sebuah regulasi dengan nomenklatur Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi bahkan telah dikeluarkan oleh Menteri. Pandemi Covid-19 yang setengah tahun ini telah menghantui masyarakat dunia, tak terkecuali Indonesia, pun ikut mempengaruhi pola pendidikan di kampus. Memasuki era new normal, kampus dituntut untuk mengembangkan sistem pembelajaran jarak jauh (daring) guna meminimalisir penyebaran virus SARS-CoV-2.

Selain itu, ada beberapa alasan lain mengapa MSKI perlu merespon cepat dengan penyesuaian kurikulum. Pertama, menimbang belum terlalu kuatnya kesejalanan antara kurikulum S2-SKI dengan kurikulum S1-SPI di Fakultas Adab. Kedua, ada upaya penguatan dari konsorsium ilmu sejarah seperti PPSI (Perkumpulan Prodi Sejarah Seluruh Indonesia) dan APSSI (Asosiasi Prodi Studi Sejarah Islam) agar mencantumkan beberapa mata kuliah wajib pada S1 yang menjadi masukan juga bagi kurikulum prodi sejarah di tingkat S2. Dan ketiga, belum adanya distingsi sesuai dengan visi-misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Fakultas Adab dan Humaniora yang dicetak pada program MSKI sepanjang 2015-2019. Oleh karena, sebagai gerbong dari transformasi perubahan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan di tengah dinamika yang begitu cepat, Program Studi Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam (MSKI) pun harus mereposisi kurikulum yang dapat menjawab kebutuhan zaman yang telah diuraikan di atas.

2. Definisi Istilah

Kurikulum adalah suatu rencana dan pengaturan yang sistematis mengenai tujuan, isi, bahan kajian, serta metode pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Kurikulum menjadi landasan utama dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil dan kompetensi yang diharapkan.

Kurikulum mencakup capaian pembelajaran lulusan yang harus dikuasai mahasiswa, materi-materi pokok yang dipelajari selama masa studi, metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, serta sistem evaluasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Kurikulum juga memuat struktur program studi yang terdiri atas mata kuliah wajib, pilihan, dan kegiatan pendukung lainnya seperti magang, penelitian, pengabdian masyarakat, serta pembelajaran di luar kampus sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tujuan dari kurikulum di perguruan tinggi adalah untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan secara terarah dan bermakna, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, profesional, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, dan program profesional yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan tanggung jawab sosial.

Pendidikan tinggi juga berperan sebagai wahana untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tinggi diselenggarakan oleh lembaga seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, atau akademi yang telah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi. Dengan mengikuti pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, berinovasi, dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa serta mampu bersaing di tingkat global.

Mengacu pada SK Rektor nomor 1469 Tahun 2024 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada bagian ketentuan umum dan/atau menambahkan istilah lain yang dianggap penting sesuai dengan kebutuhan dalam dokumen kurikulum program studi.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2.	Fakultas/SPs*	:	Adab dan Humaniora
3.	Program Studi		
	a. Nama Program Studi	:	Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam
	b. Kode Program Studi	:	80130
4.	Jenjang/Strata	:	S2
5.	Gelar Lulusan	:	M.Hum
6.	No. SK Penyelenggaraan	:	DJ.I/1876/2011
7.	Tanggal Berdiri	:	29 Desember 2011
8.	Peringkat Akreditasi		
	a. Nasional	:	(Unggul BAN-P)
	b. Internasional	:	(ACQUIN)
9.	Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia
10.	Lama Belajar	:	4 Semester/2 Tahun
11.	Beban Belajar (sks)	:	55 sks
12.	Alamat Program Studi	:	Jl. Tarumanegara, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. 15419
13.	Telepon Fakultas/SPs*	:	021- 22741498
14.	Website		
	a. Program Studi	:	https://fah.uinjkt.ac.id/en/master-of-history-and-culture-islam
	b. Fakultas/SPs*	:	https://fah.uinjkt.ac.id/id
15.	Alamat e-mail Prodi	:	magister.ski.fah@apps.uinjkt.ac.id

Catatan:

* Hapus yang tidak perlu

C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Sejak menjalankan aktivitas pembelajaran pada tahun 2012, PS-MSKI Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berusaha untuk terus mengembangkan kurikulum yang mampu merespon kebutuhan mahasiswa dan stakeholder serta dinamika keilmuan yang berkembang di masyarakat, khususnya terkait dengan aspek kesejarahan dan kebudayaan. Diawali dengan melakukan *need assessment* (analisi kebutuhan) yang ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan workshop dan pertemuan-pertemuan ilmiah yang terwadah dalam "Konsorsium Ilmu" di tingkat fakultas. Acara ini dilakukan pada sekitar tahun 2011, di saat PS-MSKI FAH UIN Jakarta sedang menyiapkan pengajuan pendirian Program Studi Magister.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengadakan workshop yang menghadirkan narasumber dari UGM bernama Sylvi Dewajani, Ph.D. Workshop ini diikuti oleh jajaran program studi di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), termasuk PS-MSKI FAH. Fokus utama penyelenggaraan workshop ini adalah menjelaskan kurikukulum berbasis kompetensi yang idealnya bagi setiap program studi dimulai dengan penentuan profil lulusan, penetapan capaian pembelajaran, analisis elemen capaian pembelajaran, penyusunan peta kurikulum, penentuan bobot SKS, dan struktur kurikulum. Setiap program studi harus mengacu pada SNPT yang tertuang dalam Permendikbud nomor 49 tahun 2014.

Setelah berjalan beberapa tahun, Program Magister PS-MSKI mengadakan dua kegiatan terkait pengembangan kurikulum: workshop pengembangan akademik dan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan ini diikuti oleh para dosen dan pimpinan fakultas, khususnya dari Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Acara workshop diadakan pada hari Senin (02 April 2018) dengan narasumber: Prof. Dr. Sukron Kamil, M.Ag. dan Dr. Fuad Jabali, MA. Workshop ini mengangkat tema "Memperkuat Basis Kurikulum dalam Merespon Tantangan Global". Sesuai tema yang diangkat, workshop tersebut diharapkan bisa menghasilkan kemasan kurikulum yang lebih berorientasi kepada *Student Center Learning* (SCL) sebagai bagian dari semangat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pada akhirnya, capaian kurikulum tersebut diharapkan mampu menjadi bagian dari prinsip *Education for Sustainable Development* (EfSD), yaitu pengembangan pendidikan berkelanjutan; yang mampu menopang dan mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya untuk kemajuan bangsa Indonesia secara utuh.

Sementara acara FGD diadakan pada hari Rabu (04 April 2018) dengan narasumber: Dr. Muhammad Farkhan, M.Pd. dan Dr. Budhi Akbar, M.Si. Acara ini mengangkat tema "Memperkuat Budaya dan Mutu Akademik Menuju Penyiapan Kompetensi Global". Sesuai tema yang diangkat, acara FGD tersebut diharapkan bisa membangun dan memperkuat budaya dan mutu akademik, khususnya di kalangan akademisi dan dosen di Program Magister (S2) FAH UIN Jakarta. Salah satu langkah kongkret adalah pelaksanaan FGD yang difokuskan untuk penyiapan penyiapan akreditasi PS-MSKI. Target jangka pendek yang diharapkan adalah diperolehnya akreditasi yang lebih baik. Sementara tujuan jangka panjangnya adalah terciptanya budaya dan mutu akademik yang mampu berkompetensi dalam pentas global.

Berdasarkan kedua kegiatan ilmiah tersebut, PS-MSKI FAH diharapkan mampu menyusun kemasan kurikulum yang unggul dan berdaya saing bagi para peserta didiknya, baik dalam kancah nasional maupun internasional. Oleh karena itu, PS-MSKI FAH UIN Jakarta berupaya untuk meninjau ulang (*review*) atas kurikulum yang selama ini berlangsung. Tujuan peninjauan ulang ini bukan berarti kurikulum yang lama kuran bagus, melainkan lebih kepada perlunya penyesuaian dengan *core* keilmuan agar lebih terfokus; juga menjalankan peraturan Rektor UIN Nomor 654 Tahun 2017 yang jumlah SKS nya menjadi lebih sedikit, dengan fokus pada penyusunan tesis (beserta kewajiban terkait di dalamnya) yang memiliki bobot 15 SKS (lebih banyak dari sebelumnya yang memiliki bobot 10 SKS). Workshop ini menghasilkan sejumlah rekomendasi yang disampaikan melalui Hasil Pembahasan Sidang Komisi dari tim PS-MSKI tersebut.

Selanjutnya pada tahun 2020, PS MSKI menyusun kurikulum baru. Kurikulum PS MSKI 2020 tersusun dari merupakan hasil review dan evaluasi secara berkala setiap 5 tahun sekali, yang disusun dengan menyelaraskan visi dan misi Fakultas dan Universitas. Sebelum perubahan kurikulum dilaksanakan, telah diadakan beberapa kegiatan penting seperti Workshop Konsorsium Sejarah berbasis KKNI yang diterapkan mulai tahun 2015 hingga tahun 2020. Pada awal 2015, workshop peninjauan kurikulum yang melibatkan pimpinan, dosen, mahasiswa, tendik (internal) dan stakeholder eksternal. Sebagai langkah awal telah diadakan Workshop Konsorsium Sejarah yang dilaksanakan oleh FAH dengan narasumber Prof. Manneke Budiman pada 15 Agustus 2019 dari Universitas Indonesia. Kegiatan selanjutnya adalah Workshop Peninjauan Kurikulum yang diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Humaniora pada tanggal 19 Oktober 2019 dengan mengundang narasumber ahli kurikulum dari UGM yaitu Dr. Sylvi Dewajani, Ph.D. dari UGM. Setelah workshop tersebut, Fakultas Adab melanjutkan kegiatan berupa RDK (Rapat Dalam Kantor) dengan menghadirkan narasumber Dr. Muhammad Zuhdi, M. Ed, salah satu ahli kurikulum UIN Jakarta yang juga Ketua LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. RDK dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2020, dengan bahasan utama tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum. RDK ini diikuti oleh para dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang terlibat dalam penyusunan kurikulum. Selain itu, kurikulum PS MSKI juga dikembangkan melalui hasil forum dosen Humaniora (ADIA) setiap tahun.

Pakar bidang sejarah memberikan masukan dan arahan terkait dengan kebutuhan akan dunia industri, dan bagaimana kurikulum PS MSKI memiliki distingsi terhadap PS MSKI lain di PTKIN. Sedangkan pemangku eksternal memberikan saran tentang penerapan teknologi dan big data dan pemangku internal memberikan masukan struktur kurikulum yang memiliki capaian profil lulusan yang sesuai dengan CPL dan CPMK.

Perumusan kurikulum PS MSKI mengacu pada standar baru KKNI, SN-Dikti, Konsorsium Sejarah, dan ADIA. PS MSKI memiliki ciri khas keilmuan yang sejalan dengan visi misi UIN Jakarta,

Keterlibatan para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal dalam perencanaan kurikulum tersebut tercermin dari hadirnya para pakar sejarah maupun kurikulum seperti Prof. Manneke Budiman, Dr. Abdul Wahid,

M.Hum., M.Phil., dosen Program Studi Sejarah, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya UGM. Kehadiran perwakilan para pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan, mitra kerjasama dan industri dan kehadiran pihak internal, seluruh dosen, tenaga kependidikan, perwakilan mahasiswa, perwakilan alumni, LPM dan pimpinan FAH yang mendukung penyusunan kurikulum.
https://fib.ugm.ac.id/2024/10/dosen-sejarah-fib-ugm-menjadi-narasumber-dalam-workshop-evaluasi-kurikulum-program-studi-pada-universitas-islam-negeri-syarif-hidayatullah.html.

Dari penelusuran pengguna lulusan PS MSKI dari tahun 2022-2024, penilaian sangat baik terhadap etika berada pada posisi tinggi dengan sangat baik sebesar 72,2 %, diikuti dengan kemampuan kerjasama sebesar 81,8%, kemampuan komunikasi 72,7%, bahasa Inggris 60,6 dan pengembangan diri 84,4%. Keahlian sesuai dengan bidang ilmu mendapat nilai sangat baik sebesar 75,8%. Penilaian sangat baik untuk kemampuan teknologi informasi sebesar 63,6 % (Tabel 8.e.2 LKPS). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa semua aspek kepuasan pengguna terhadap lulusan dinilai sangat baik melebihi 50%. Artinya kinerja lulusan PS MSKI sangat baik.

Hasil tersebut digunakan untuk pengembangan kurikulum terutama profil lulusan yang lebih kompetitif dalam dunia kerja. menilai keberhasilan program studi dalam menyiapkan lulusan masuk ke dunia kerja.

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan filosofis

Pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara individu maupun di masyarakat.

2. **Landasan sosiologis**

Dengan kurikulum diharapkan mahasiswa mampu memiliki kelincahan budaya (*culture agility*) yang minimal memiliki tiga kompetensi, yaitu:

a. *cultural minimization*;
b. *cultural adaptation*;
c. *cultural integration*.

3. Landasan psikologis

Pengembangan kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

4. **Landasan historis**

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai zamannya, yaitu kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan Masyarakat 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

5. **Landasan yuridis**

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
k. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
m. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029.
n. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarata;
o. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
p. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Insersi Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**.**
q. SK Rektor Nomor 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
r. SK Dekan yang terkait misal. SK matakuliah wajib fakultas, SK tugas akhir, dll

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUES*

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah

Menjadi Universitas bereputasi internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi yang bercirikan Keindonesiaan untuk mewujudkan masyarakat cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045.

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah

a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan hasil penelitian yang inovatif dan bermanfaat masyarakat luas dan bereputasi internasional;
b. Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional;
c. Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif;
d. Menyelenggarakan sistem *good university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

a. Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas;
b. Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi;
c. Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif;
d. Mewujudkan *good university governance* berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. *Piety* (Kasalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Nilai *piety* (kesalehan) mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial.

b. *Innovation* (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Nilai Inovasi mencakup aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

c. *Sustainability* (Keberlanjutan)

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial,

dan inklusi. Nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green, humanity*, dan pro disabilitas.

5. **Visi Fakultas Adab dan Humaniora**
   Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Fakultas studi humaniora bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, ke-Indonesiaan dan sains.

6. **Misi Fakultas Adab dan Humaniora**
   a. Menyelanggarakan pendidikan dan pengajaran studi humaniora yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi informasi dan sesuai kebutuhan global
   b. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan daya saing bangsa;
   c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang proaktif; terhadap kebutuhan masyarakat dalam bidang humaniora;
   d. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola pendidikan tinggi dalam kultur organisasi yang profesional, akuntabel dan transparan.

7. **Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora**
   a. Menghasilkan lulusan humaniora yang unggul, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan global dengan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan keilmuan.
   b. Menghasilkan penelitian bermutu tinggi yang berkontribusi pada pengembangan ilmu humaniora dan transformasi sosial yang berdampak pada daya saing bangsa.
   c. Meningkatkan kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan humaniora yang kontekstual, solutif, dan berkelanjutan.
   d. Memperkuat tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, dan transparan melalui kemitraan strategis nasional dan internasional.

8. ***Core Values* Fakultas Adab dan Humaniora**
   A. Pendidikan dan Pengajaran
   a) Mengembangkan kurikulum berbasis **OBE** (Outcome-Based Education) yang integratif antara ilmu humaniora, nilai-nilai Islam, dan teknologi informasi.
   b) Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.

c) Mendorong inovasi pembelajaran berbasis digital dan kolaboratif, termasuk penggunaan LMS, AI, dan open educational resources (OER).

B. Penelitian

a) Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa yang relevan dengan isu-isu global dan lokal dalam bidang humaniora.
b) Mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
c) Mengembangkan pusat-pusat kajian unggulan yang mendukung tema integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

a) Membangun program-program pemberdayaan masyarakat berbasis literasi nilai-nilai humaniora dan moderasi beragama
b) Meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan mitra industri dalam pelaksanaan pengabdian yang berkelanjutan.

D. Strategi Tata Kelola dan Kerjasama

a) Mengimplementasikan sistem tata kelola berbasis digital yang mendukung transparansi dan akuntabilitas.
b) Memperluas jejaring kerja sama akademik dan non-akademik di tingkat nasional maupun internasional.
c) Membangun budaya organisasi yang inklusif, kolaboratif, dan berbasis pada nilai-nilai etika akademik dan profesionalisme.

F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Prodi

Visi Program Studi

Menjadi Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang terekognisi Internasional dalam Bidang Ilmu Humaniora Berbasis Keislaman dan Keindonesiaan.

Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam secara kreatif dan inovatif dalam pengembangan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam yang unggul ditingkat global untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang proaktif terhadap kebutuhan masyarakat yang relevan dengan bidang Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola pendidikan tinggi dalam kultur organisasi yang profesional, akuntabel, dan transparan yang relevan dengan bidang Sejarah Kebudayaan Islam.

Tujuan Program Studi

Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan studi, bekerja di lembaga sesuai keahliannya, atau berwirausaha secara mandiri dengan menerapkan keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam secara kritis, kontekstual, dan inovatif dalam masyarakat yang majemuk dan dinamis

Tabel 1. Deskripsi Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi	Deskripsi Tujuan Program Studi
1	TPS 1	Mewujudkan pendidikan berbasis riset di bidang sejarah dan kebudayaan Islam dengan memanfaatkan beberapa referensi keilmuan dan data-data yang valid dan terukur.
2	TPS 2	Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan bidang keilmuan secara kritis, kontekstual, dan inovatif sesuai dengan dinamika yang berkembangan di masyarakat.
3	TPS 3	Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menerapkan bidang kesejarahan dan kebudayaan Islam dalam konteks Islam Keindonesiaan dan Islam Universal (Rahmatan Lil Alamin) di tengah-tengah masyarakat Islam yang majemuk dan plural.
4	TPS 4	Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdi dan berperan di masyarakat secara positif dan produktif sehingga terbentuk perubahan ke arah yang lebih baik dan positif.

G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

Tabel 2. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

No	Kode Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Peneliti Sejarah	Lulusan yang mampu mengembangkan ilmu sejarah dan kajian keislaman lewat aktivitas penelitian dan pengajaran sesuai dengan etika-etika akademis
2	Akademisi Sejarah	Lulusan yang mampu melakukan tugas manajerial yang punya dampak luas pada banyak orang

H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 – 9, rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI dan sesuai dengan 4 butir cakupan kompetensi yakni: 1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan 4) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Tabel 3. Contoh Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya

Kode CPL	Kemampuan (*behavior/coginitive process*)	Bahan Kajian (*subject matters*)	Konteks (*context*)	Rumusan CPL Prodi
CPL 1	Mampu memahami da menghayati nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan dalam sejarah Islam Indonesia	Sejarah Islam Indonesia		Menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.
CPL 2	Memahami dan menghayati nilai-nilai civic dalam Sejarah Islam dari berbagai perspektif dan sudut pandang.	Studi Sejarah Interdisiplin Ilmu Sejarah		Menjunjung tinggi nilai-nilai keIndonesiaan yang menghargai keanekaragaman, dan tanggung jawab bernegara dan bermasyarakat.
CPL 3	Bersikap dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip akademik	Penelitian		Mampu berpikir logis-kritis-analitis dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik.
CPL 4	Menguasai substansi dan menulis karya-karya Sejarah yang berangkat dari kondisi kekinian.	Ilmu Sejarah		Mampu merekonstruksi dan mengkontekstualisasi sejarah dalam perspektif kekinian, keislaman, dan keindonesiaan
CPL 5	Menerapkan metodologi dalam studi sejarah dan keterlibatan dalam dinamika social di Indonesia kini.	Penelitian		Mampu mengaplikasikan metodologi riset sejarah dalam menganalisa maupun memecahkan persoalan di Masyarakat
CPL 6	Melahirkan karya-karya Sejarah yang diterbitkan di jurnal dan buku bertaraf internasional	Studi Sejarah Interdisiplin		Mampu menampilkan gagasan dan pemikiran baik dalam bentuk lisan maupun tulisan di berbagai kesempatan nasional serta internasional.

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan harus dipastikan sehingga CPL yang telah dirumuskan terbukti mendukung pembentukan atau pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditampilkan dalam suatu pemetaan CPL dan profil lulusan, seperti contoh pada Tabel 4.

Tabel 4. Contoh Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Profil Lulusan	
		PL 1	PL 2
CPL 1	Menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.	v	v
CPL 2	Menjunjung tinggi nilai-nilai keIndonesiaan yang menghargai keanekaragaman, dan tanggung jawab bernegara dan bermasyarakat.	v	v
CPL 3	Mampu berpikir logis-kritis-analitis dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik.	v	v
CPL 4	Mampu merekonstruksi dan mengkontekstualisasi sejarah dalam perspektif kekinian, keislaman, dan keindonesiaan	v	v
CPL 5	Mampu mengaplikasikan metodologi riset sejarah dalam menganalisa maupun memecahkan persoalan di Masyarakat	v	v
CPL 6	Mampu menampilkan gagasan dan pemikiran baik dalam bentuk lisan maupun tulisan di berbagai kesempatan nasional serta internasional.	v	v

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Tabel 5. Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi			
		TPS1	TPS2	TPS3	TPS4
CPL 1	Menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.			v	

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi			
		TPS1	TPS2	TPS3	TPS4
CPL 2	Menjunjung tinggi nilai-nilai keIndonesiaan yang menghargai keanekaragaman, dan tanggung jawab bernegara dan bermasyarakat.				v
CPL 3	Mampu berpikir logis-kritis-analitis dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik.	v	v		
CPL 4	Mampu merekonstruksi dan mengkontekstualisasi sejarah dalam perspektif kekinian, keislaman, dan keindonesiaan	v	v		
CPL 5	Mampu mengaplikasikan metodologi riset sejarah dalam menganalisa maupun memecahkan persoalan di Masyarakat	v	v		
CPL 6	Mampu menampilkan gagasan dan pemikiran baik dalam bentuk lisan maupun tulisan di berbagai kesempatan nasional serta internasional.			v	

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Tabel 6. Penetapan Bahan Kajian

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
1	CPL 1	Menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.	Sejarah Islam Indonesia
2	CPL 2	Menjunjung tinggi nilai-nilai keIndonesiaan yang menghargai keanekaragaman, dan tanggung jawab bernegara dan bermasyarakat.	Ilmu Sejarah
3	CPL 3	Mampu berpikir logis-kritis-analitis dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik.	Penelitian

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
4	CPL 4	Mampu merekonstruksi dan mengkontekstualisasi sejarah dalam perspektif kekinian, keislaman, dan keindonesiaan	Penelitian
5	CPL 5	Mampu mengaplikasikan metodologi riset sejarah dalam menganalisa maupun memecahkan persoalan di Masyarakat	Penelitian
6	CPL 6	Mampu menampilkan gagasan dan pemikiran baik dalam bentuk lisan maupun tulisan di berbagai kesempatan nasional serta internasional.	Ilmu Sejarah



KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM

RANAH KOGNITIF

MENGINGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
Mengetahui ..... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami .... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenali kesalahan Memberikan .... misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal .... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun .... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merangcang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi

Gambar 1. Taksonomi Aspek Kognitif berdasarkan Teori Bloom

Penguasaan bahan kajian sampai tahap mengaplikasikan akan setara dengan "menerapkan" pada aspek kognitif taksonomi Bloom, seperti terlihat pada Gambar 1. Jika dibuat bobot relatif (sebagai alat bantu), mengingat = C1, memahami = C2, dan menerapkan = C3, menganalisis = C4, mengevaluasi = 5, dan mencipta = C6.

Tabel 7. Deskripsi Bahan Kajian

No	Kode Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	BK 1 (Ilmu Sejarah)	Menekankan penguasaan teori dan metodologi sejarah
2	BK 2 (Studi Sejarah Interdispliner	Menggunakan berbagai disiplin keilmuan yang terkait dengan Sejarah seperti ilmu ilmu sosial, arkeologi, ekonomi, dan politik.

No	Kode Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
3	BK 3 (Sejarah Islam Indoenesia)	Mempelajari perkembangan dan dinamika Masyarakat Muslim di Indonesia.
4	BK 4 (Penelitian)	Mempelajari dan menggunakan Metodologi Penelitian Sejarah dalam riset sejarah.

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL, perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL

No.	Kode CPL	Bahan Kajian			
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4
1	CPL 1			v	
2	CPL 2	v			
3	CPL 3				v
4	CPL 4				v
5	CPL 5				v
6	CPL 6	V			

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Tabel 9. Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No.	CPL-Prodi	MATA KULIAH																
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	MK11	MK12	MK13	MK14	MK15	MK16	
1.	CPL 1																	2
2.	CPL 2																	8
3.	CPL 3																	8
4.	CPL 4																	10
5.	CPL 5																	10
6.	CPL 6																	5
Estimasi waktu (jam)																		
Bobot MK (SKS)		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	3	3	4	8	

2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Tabel 10. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah

No.	CPL-Prodi	MATA KULIAH															
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	MK11	MK12	MK13	MK14	MK15	MK16	
1.	CPL 1									■		■						2
2.	CPL 2	■			■		■	■		■		■		■	■			8
3.	CPL 3	■	■			■	■		■				■			■	■	8
4.	CPL 4	■		■	■	■	■	■	■		■			■	■	■	■	10
5.	CPL 5	■	■	■		■	■		■		■		■			■	■	10
6.	CPL 6		■		■			■			■		■					5
Estimasi waktu (jam)																		
Bobot MK (SKS)		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	3	3	4	8	

3. Penetapan bobot sks mata kuliah

Contoh pembentukan mata kuliah dan bobotnya ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
MK 1	CPMK 1	Diskusi				3
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
MK 2	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
		Total SKS				
MK 3						3
MK 4						3
MK 5						3
MK 6						3
MK 7						3
MK 8						3
MK 9						3
MK 10						3
MK 11						3
MK 12						4
MK 13						3
MK 14						3
MK 15						4
MK 16						8

: Sama seperti MK 1

K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Tabel 12. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi MSKI					
			MK Wajib					MK Pilihan
IV	14	2	Ujian Pendahuluan Tesis (4 sks) CPL 3, 4, 5	Tesis (8 sks) CPL 3, 4, 5				
III	15	4	Jaringan Intelektual dan Dinamika Keagamaan dalam Islam Indonesia (3 sks) CPL 4, 5, 6	Studi Filantropi Islam (3 sks) CPL 1, 2	Publikasi Karya Ilmiah Magister (6 sks) CPL 3, 5, 6			Kitab Jawi Melayu di Asia Tenggara (3 sks) CPL 2, 4 Sejarah Intelektual Islam dan Gerakan Sosial (3 sks) CPL 2, 4

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi MSKI					
			MK Wajib					MK Pilihan
II	12	4	Teori dan Metode dalam Penelitian Sejarah (3 sks) CPL 2, 3, 4, 5	Historiografi Modern Islam di Indonesia (3 sks) CPL 2, 4, 6	Filologi dan Studi Asia Tenggara (3 sks) CPL 3, 4, 5	Islam dan Budaya Lokal (3 sks) CPL 1, 2		
I	15	5	Sejarah dan Budaya (3 sks) CPL 2, 3, 4, 5	Desain Penelitian dalam Sejarah (3 sks) CPL 3, 5, 6	Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam (3 sks) CPL 4, 5	Penulisan Sejarah Islam di Indonesia Pra-Modern (3 sks) CPL 2, 4, 6	Ujian Proposal Tesis (3 sks) CPL 2, 3, 4	
Jumlah	54	16						

Ket:

Organisasi Horizontal

Organisasi Vertikal

2. Sebaran Mata Kuliah

Tabel 14. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER I						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**			
			Teori	**Praktikum**	**Praktik**	**Jumlah**
1	FAH8027101	History and Culture	2	0,5	0,5	3
2	FAH8027111	Research Design in History	1,5	0,5	1	3
3	FAH802703	Historical Approach in Islamic Studies	1,5	0,5	1	3
4	FAH8027103	Writing Islamic History in Pre-Modern Indonesia	2	0,5	0,5	3
5	FAH8027127	Thesis Proposal Exam	1,5	0,5	1	3
Jumlah Beban Studi Semester I			**15**			

SEMESTER 2						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**			
			Teori	**Praktikum**	**Praktik**	**Jumlah**
1	FAH8027105	Theories and Methods in Historical Research	2	0,5	0,5	3
2	FAH8027106	Modern Historiography of Indonesian Islam	2	0,5	0,5	3
3	FAH8027108	Philology and Southeast Asian Islam	2	0,5	0,5	3
4	FAH8027117	Islam and Local Culture	2	0,5	0,5	3
Jumlah Beban Studi Semester 2			**12**			

SEMESTER 3						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**			
			Teori	**Praktikum**	**Praktik**	**Jumlah**
1	FAH8027110	Intellectual Networks and Religious Dynamics in Indonesian Islam	2	0,5	0,5	3
2	FAH8027111	Islamic Philanthropy	2	0,5	0,5	3
3	UIN8131302	Publication of Master's Academic Works	2	1	1	4
4	FAH 8027214	*Jawi Malay Scriptures in Southeast Asia	2	0,5	0,5	3

5	FAH8027215	*Islamic Intellectual and Social Movements	2	0,5	0,5	3
Jumlah Beban Studi Semester 3			**13**			

*Mata Kuliah Pilihan

SEMESTER 4						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**			
			Teori	**Praktikum**	**Praktik**	**Jumlah**
1	FAH8000315	Works in Progress	2	2	2	6
2	FAH8000313	Thesis	3	2	3	8
Jumlah Beban Studi Semester 4			**14**			

Dari pemetaan mata kuliah pada kurikulum PS MSKI 2025 di atas, ada 15 Mata Kuliah dengan total beban **55 SKS.**

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

Pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi, seminar, dan studi lapangan. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar, dosen Program Studi Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam diwajibkan untuk membuat RPS. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam evaluasi dan agar ada kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari RPS mengajar dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian antara materi dengan tujuan mata kuliah.

Dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas academica, Prodi Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam melakukan pertemuan dan diskusi yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan: diskusi ilmiah, kuliah umum, dialog, seminar, pelatihan, workshop, dan rapat dosen. Untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dituangkan dalam rancangan anggaran Prodi melalui kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengajaran di Prodi akan berfokus pada karakteristik pembelajaran Student Centered Learning (SCL). Adapun strategi ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan mengenai sejarah dan kebudayaan Islam.
2. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam pengembangan karakter kesarjanaan mahasiswa
3. Memanfaatkan banyak media (multimedia)

4. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
5. Untuk Pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner
6. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
7. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan
8. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler
9. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi
10. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada problem-based learning dan skills
11. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang pengetahuan, paradigma belajar dan pembelajaran itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/ mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Selain itu, terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) Small Group Discussion; (2) Role-Play & Simulation; (3) Case Study; (4) Discovery Learning (DL); (5) Self-Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CbL); (8) Contextual Instruction (CI); (9) Project Based Learning (PjBL); dan (10) Problem Based Learning and Inquiry (PBL).

M. INTEGRASI ILMU

Hampir semua mata kuliah baik mata kuliah wajib atau mata kuliah pilihan terdapat integrasi antara penelitian dan PkM DTPS untuk penguatkan mutu pembelajaran yang termuat pada RPS setiap mata kuliah dalam bentuk bahan rujukan perkuliahan. Dalam konteks PS MSKI, integrasi ini merupakan keniscayaan dan pelaksanaan secara alamiah karena dalam KKN Level mengharuskan itu, semua pembelajaran dilakukan berbasis riset sehingga dosen dalam pembelajaran mengaplikasikan secara baik. Selian itu juga , PS MSKI selalu menerapkan penetapan dosen mata kuliah setiap semester sesuai dengan riset mutakhir yang dilakukan dosen. Bahkan secara prinsip, penetapan mata kuliah dan nomenklaturnya relevan dengan ekspertis dan kompetensi DTPS MSKI.

N. INSERSI MODERASI BERAGAMA

Implementasi moderasi beragama dalam kurikulum yang dimuat dalam Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dan Mata Kuliah Pilihan (MKWU) yang mengacu pada pedoman implementasi insersi moderasi beragama Tahun 2024 (SK Rektor No. 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Insersi Moderasi Beragama Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Mata Kuliah MSKI yang terinsersi Moderasi Beragama adalah Jaringan Intelektual dan Dinamika Keagamaan dalam Islam Indonesia, Sejarah dan Budaya, Filologi dan Studi Asia Tenggara, dan Islam dan Budaya Lokal.

O. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kebijakan terkait pengelolaan pelaksanaan kurikulum dan sistem pengelolaan pembelajaran tersebut mengacu pada standar pengelolaan yang terdapat pada Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 dan Kerangka Dasar kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun mekanisme pengesahan kurikulum mengikuti pedoman kurikulum.

a. Penyusunan Kurikulum

Sejak menjalankan aktivitas pembelajaran pada tahun 2012, PS-MSKI Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berusaha untuk terus mengembangkan kurikulum yang mampu merespon kebutuhan mahasiswa dan stakeholder serta dinamika keilmuan yang berkembang di masyarakat, khususnya terkait dengan aspek kesejarahan dan kebudayaan. Diawali dengan melakukan *need assessment* (analisi kebutuhan) yang ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan workshop dan pertemuan-pertemuan ilmiah yang terwadah dalam "Konsorsium Ilmu" di tingkat fakultas. Acara ini dilakukan pada sekitar tahun 2011, di saat PS-MSKI FAH UIN Jakarta sedang menyiapkan pengajuan pendirian Program Studi Magister.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengadakan workshop yang menghadirkan narasumber dari UGM bernama Sylvi Dewajani, Ph.D. Workshop ini diikuti oleh jajaran program studi di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), termasuk PS-MSKI FAH. Fokus utama penyelenggaraan workshop ini adalah menjelaskan kurikukulum berbasis kompetensi yang idealnya bagi setiap program studi dimulai dengan penentuan profil lulusan, penetapan capaian pembelajaran, analisis elemen capaian pembelajaran, penyusunan peta kurikulum, penentuan bobot SKS, dan struktur kurikulum. Setiap program studi harus mengacu pada SNPT yang tertuang dalam Permendikbud nomor 49 tahun 2014 (http://fah.uinjkt.ac.id/workshop-kurikulum-berbasis-snpt/).

Setelah berjalan beberapa tahun, Program Magister PS-MSKI mengadakan dua kegiatan terkait pengembangan kurikulum: workshop pengembangan akademik dan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan ini diikuti oleh para dosen dan pimpinan fakultas, khususnya dari Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Acara workshop diadakan pada hari Senin (02 April 2018) dengan narasumber: Prof. Dr. Sukron Kamil, M.Ag. dan Dr. Fuad Jabali, MA. Workshop ini mengangkat tema "Memperkuat Basis Kurikulum dalam Merespon Tantangan Global". Sesuai tema yang diangkat, workshop tersebut diharapkan bisa menghasilkan kemasan kurikulum yang lebih berorientasi kepada *Student Center Learning* (SCL) sebagai bagian dari semangat Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia (KKNI). Pada akhirnya, capaian kurikulum tersebut diharapkan mampu menjadi bagian dari prinsip *Education for Sustainable Development* (EfSD), yaitu pengembangan pendidikan berkelanjutan; yang mampu menopang dan mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya untuk kemajuan bangsa Indonesia secara utuh.

Sementara acara FGD diadakan pada hari Rabu (04 April 2018) dengan narasumber: Dr. Muhammad Farkhan, M.Pd. dan Dr. Budhi Akbar, M.Si. Acara ini mengangkat tema "Memperkuat Budaya dan Mutu Akademik Menuju Penyiapan Kompetensi Global". Sesuai tema yang diangkat, acara FGD tersebut diharapkan bisa membangun dan memperkuat budaya dan mutu akademik, khususnya di kalangan akademisi dan dosen di Program Magister (S2) FAH UIN Jakarta (link: http://fah.uinjkt.ac.id/program-magister-fah-mengadakan-workshop-dan-fgd/). Salah satu langkah kongkret adalah pelaksanaan FGD yang difokuskan untuk penyiapan penyiapan akreditasi PS-MSKI. Target jangka pendek yang diharapkan adalah diperolehnya akreditasi yang lebih baik. Sementara tujuan jangka panjangnya adalah terciptanya budaya dan mutu akademik yang mampu berkompetensi dalam pentas global.

Berdasarkan kedua kegiatan ilmiah tersebut, PS-MSKI FAH diharapkan mampu menyusun kemasan kurikulum yang unggul dan berdaya saing bagi para peserta didiknya, baik dalam kancah nasional maupun internasional. Oleh karena itu, PS-MSKI FAH UIN Jakarta berupaya untuk meninjau ulang (*review*) atas kurikulum yang selama ini berlangsung. Tujuan peninjauan ulang ini bukan berarti kurikulum yang lama kuran bagus, melainkan lebih kepada perlunya penyesuaian dengan *core* keilmuan agar lebih terfokus; juga menjalankan peraturan Rektor UIN Nomor 654 Tahun 2017 yang jumlah SKS nya menjadi lebih sedikit, dengan fokus pada penyusunan tesis (beserta kewajiban terkait di dalamnya) yang memiliki bobot 15 SKS (lebih banyak dari sebelumnya yang memiliki bobot 10 SKS). Workshop ini menghasilkan sejumlah rekomendasi yang disampaikan melalui Hasil Pembahasan Sidang Komisi dari tim PS-MSKI tersebut.

Selanjutnya pada tahun 2020, PS MSKI menyusun kurikulum baru. Kurikulum PS MSKI 2020 tersusun dari merupakan hasil review dan evaluasi secara berkala setiap 5 tahun sekali, yang disusun dengan menyelaraskan visi dan misi Fakultas dan Universitas. Sebelum perubahan kurikulum dilaksanakan, telah diadakan beberapa kegiatan penting seperti Workshop Konsorsium Sejarah berbasis KKNI yang diterapkan mulai tahun 2015 hingga tahun 2020. Pada awal 2015, workshop peninjauan kurikulum yang melibatkan pimpinan, dosen, mahasiswa, tendik (internal) dan stakeholder eksternal. Sebagai langkah awal telah diadakan Workshop Konsorsium Sejarah yang dilaksanakan oleh FAH dengan narasumber Prof. Manneke Budiman pada 15 Agustus 2019 dari Universitas Indonesia. Kegiatan selanjutnya adalah Workshop Peninjauan Kurikulum yang diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Humaniora pada tanggal 19 Oktober 2019 dengan mengundang narasumber ahli kurikulum dari UGM yaitu Dr. Sylvi Dewajani, Ph. D dari UGM. Setelah workshop tersebut, Fakultas Adab melanjutkan kegiatan berupa RDK (Rapat Dalam Kantor) dengan menghadirkan narasumber Dr. Muhammad Zuhdi, M.

Ed, salah satu ahli kurikulum UIN Jakarta yang juga Ketua LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. RDK dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2020, dengan bahasan utama tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum. RDK ini diikuti oleh para dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang terlibat dalam penyusunan kurikulum. Selain itu, kurikulum PS MSKI juga dikembangkan melalui hasil forum dosen Humaniora (ADIA) setiap tahun.

Pakar bidang sejarah memberikan masukan dan arahan terkait dengan kebutuhan akan dunia industri, dan bagaimana kurikulum PS MSKI memiliki distingsi terhadap PS MSKI lain di PTKIN. Sedangkan pemangku eksternal memberikan saran tentang penerapan teknologi dan big data dan pemangku internal memberikan masukan struktur kurikulum yang memiliki capaian profil lulusan yang sesuai dengan CPL dan CPMK.

Perumusan kurikulum PS MSKI mengacu pada standar baru KKNI, SN-Dikti, Konsorsium Sejarah, dan ADIA. PS MSKI memiliki ciri khas keilmuan yang sejalan dengan visi misi UIN Jakarta,

Keterlibatan para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal dalam perencanaan kurikulum tersebut tercermin dari hadirnya para pakar sejarah maupun kurikulum seperti Prof. Manneke Budiman, Dr. Abdul Wahid, M.Hum., M.Phil., dosen Program Studi Sejarah, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya UGM. Kehadiran perwakilan para pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan, mitra kerjasama dan industri dan kehadiran pihak internal, seluruh dosen, tenaga kependidikan, perwakilan mahasiswa, perwakilan alumni, LPM dan pimpinan FAH yang mendukung penyusunan kurikulum.
https://fib.ugm.ac.id/2024/10/dosen-sejarah-fib-ugm-menjadi-narasumber-dalam-workshop-evaluasi-kurikulum-program-studi-pada-universitas-islam-negeri-syarif-hidayatullah.html

b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Asesmen dan Evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut

Pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi, seminar, dan studi lapangan. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar. DTPS MSKI diwajibkan untuk membuat RPS berbasi OBE untuk memudahkan dalam evaluasi dan agar ada kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari RPS mengajar dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian antara materi dengan tujuan mata kuliah.

Dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas academica, PS MSKI melakukan pertemuan dan diskusi yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan: diskusi ilmiah, kuliah umum, dialog, seminar, pelatihan, workshop, dan rapat dosen. Untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dituangkan dalam rancangan anggaran Prodi melalui kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat.

Dokumen PS MSKI RPS OBE memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, **asesmen hasil capaian**

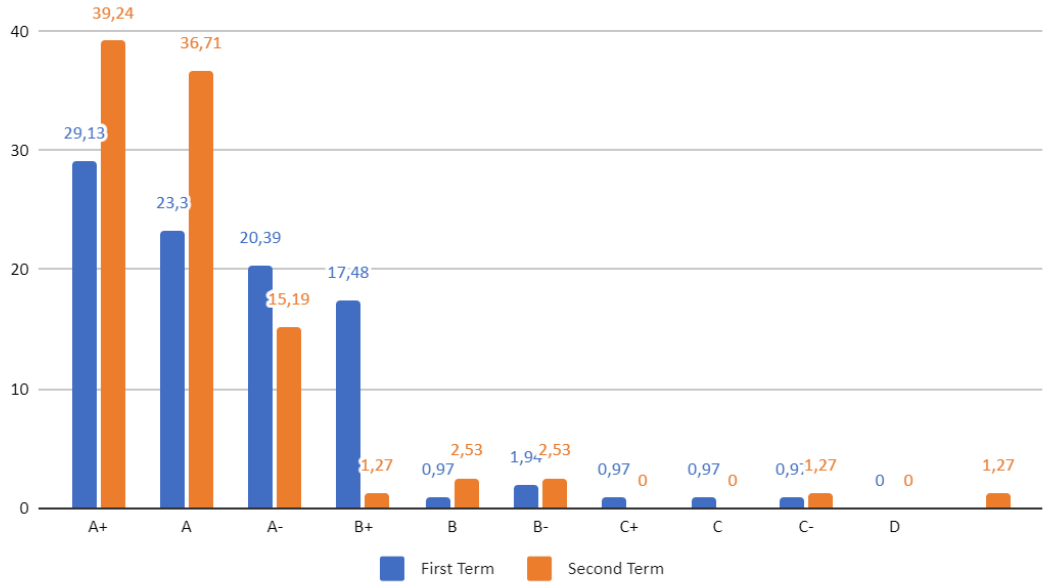
pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat **diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten**

Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.

PS MSKI memiliki 18 Mata Kuliah baik mata kuliah wajib atau pilihan dengan total 48 SKS. Pengajaran menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setiap mata kuliah diajar oleh tim pengajar yang terdiri dari dua hingga tiga dosen. PS MSKI juga menyelenggarakan Open Mind Serial Talk dengan mengundang dosen tamu dari universitas lain untuk mendiskusikan tema-tema yang berkaitan dengan materi kuliah. Dosen tamu berasal dari beberapa negara, seperti Universitas Madinah, Universitas Al-Azhar, Universitas al-Jouf, Universitas Melbourne, UNSW, dan PRIO. (RPS PS MSKI)

Komponen penilaian dalam setiap perkuliahan terdiri dari ujian formatif, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Komponen penilaian disajikan dalam beberapa pilihan rasio (misalnya, 30% dari formatif, 40% dari tes tengah, 40% dari tes akhir). Untuk mata kuliah Publikasi Akademik, penilaian didasarkan pada publikasi jurnal terindeks SINTA, dari 1 hingga 6: Sinta 1-2 bernilai A, Sinta 3-4 bernilai B, dan Sinta 5-6 bernilai C. Untuk setiap mata kuliah, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan resensi buku dan mengirimkan artikel resensi ke jurnal ilmiah.

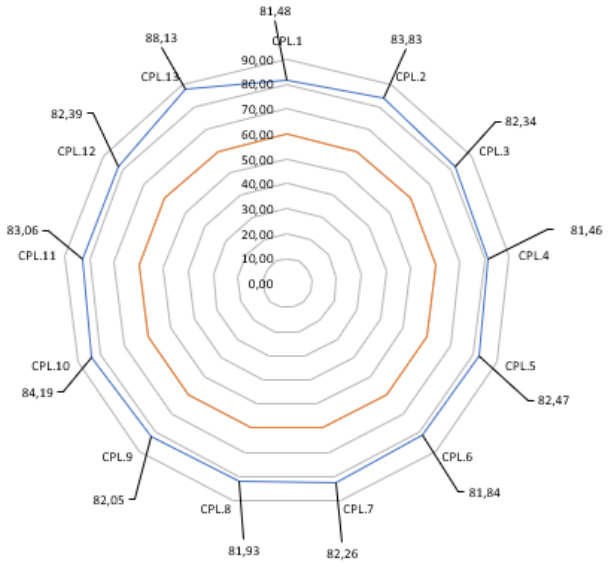
Seperti program studi lain di FAH, untuk menilai kemampuan bahasa mahasiswa, IHCu mewajibkan mahasiswanya untuk mencapai nilai TOEFL minimal 475 dan nilai TOAFL minimal 475 sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa IHCu diwajibkan untuk menulis tesis yang dibimbing oleh dua orang dosen. Terdapat program mentoring berupa Thesis Camp untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tesisnya. Ujian tesis terdiri dari lima jenis ujian: Ujian Proposal, Ujian Kerja di WIP, Ujian Komprehensif, Ujian Pendadaran, Ujian Akhir Tesis.
(Pedoman Akademik)



Skor Penilaian Proses Belajar Mengajar PS MSKI

Bagan di atas menampilkan distribusi nilai untuk proses belajar mengajar PS MSKI di semester pertama dan kedua. Pada semester 1, 29,13% mahasiswa meraih nilai "A+", dengan 23,3% meraih nilai "A". Pada semester kedua, angka-angka ini meningkat menjadi 39,24% untuk nilai "A+" dan 36,71% untuk nilai "A", yang menunjukkan konsentrasi nilai tertinggi yang lebih tinggi. Nilai "A-" dan "B+" lebih jarang ditemukan tetapi masih ada, dengan sedikit variasi di antara periode. Nilai yang lebih rendah, seperti "B," "B-," "C+," dan "C," jarang terjadi, dan nilai "D" dan "C" hampir tidak ada. Distribusi nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam program IHCu mencapai nilai tinggi, terutama pada semester kedua, yang menunjukkan kinerja akademis yang kuat. Hasil proses belajar mengajar di IHCu selama tahun akademik 2021/2022 menunjukkan bahwa persentase nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa PS MSKI adalah A+, dengan kisaran 90 hingga 100.

Pencapaian CPL dievaluasi secara berkala (Evaluasi CPL). Hasil evaluasi CPL dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Evaluasi CPL

a) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Selain fokus pada aspek pengajaran dan materi yang disampaikan, PS MSKI UIN Jakarta juga melakukanmonitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yangmemperhatikan respon mahasiswa dan beban yang mereka dapatkan secara berkala setiap akhir semester oleh GJM dan padasaat rapat-rapat rutin PS MSKI yang melibatkan pimpinan PS, dosen dan tenaga kependidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk keefektifan pengajaran yang sesuai dengan standar akademik yangtelah ditetapkan meliputi 8 karakteristik asas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga melibatkan partisipasi mahasiswamelalui angket Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) yang disebarkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk mengevaluasi kinerja dosen pengajar dari masing-masing mata kuliah di setiap akhir semester, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi keilmuan.

b) Mutu Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran PS MSKI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah meliputi unsur edukatif, otentik,objektif, akuntabel dan transparan secara integrasi. Penilaian yangedukatif yaitu Penilaian yang tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran itu sendiri. Sehingga adanya umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pemahaman mereka. Dalam hal initerdapat pemberian tugas yang terstruktur dan sesuai yangtercantum pada RPS, seperti menyampaikan rubrik penilaian penugasan di awal, sehingga mahasiswa dapat menyiapkan dan mengatur tugas yang dikerjakan untuk mendapatkan nilai yang optimal. Unsur otentik, yaitu penilaian tidak hanya berbentuk ujian teoritis, tetapi melibatkan tugas atau proyek yang menguji kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah, sehingga tim pengembang GJM melakukan telaah soal ujian agar sesuai dengan capaian hasil belajar dan mendapatkan hasil penilaian objektif.

Penelitian objektif yaitu penilaian dilakukan secara adil dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektif atau bias pribadi dosen dan akuntabel yaitu terdapat pertanggung jawaban yang jelas atas proses dan hasil dalam penilaian yang sesuai dengan standar yang tercantum dalam RPS seperti kriteria dan bobot penilaian, hasil penilaian dapat diakses dengan mudah dan transparan (dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat, terutama mahasiswa), tersedia melalui laman AIS, dan terintegrasi. Terintegrasi yaitu penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil, tetapi juga sebagai bagian dari pembelajaran yang mendukung perkembangan mahasiswa secara menyeluruh. Berikut link rubrikpenilaian. Prinsip penilaian tersebut telah dilaksanakan pada 75%-100% mata kuliah.

P. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

UIN Jakarta memiliki visi menjadi perguruan tinggi bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, keindonesiaan, dan sains. Hal ini mengharuskan UIN Jakarta mengedepankan peningkatan kualitas mahasiswa dan calon mahasiswa baru dengan memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan menghasilkan lulusan yang unggul, mempunyai daya saing tinggi. Sistem penerimaan mahasiswa baru UIN Syarif Hidayatullah memiliki metode yang tertuang dalam:

1. SK Rektor no. 208 tahun 2024 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru,
2. SPMB Mandiri SPMB Mandiri atau Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri;
3. INTERNATIONAL ADMISSION International Admission atau seleksi untuk mahasiswa internasional
4. Seleksi beasiswa BIB – LPDP Kemenag RI sebagai mitra beasiswa

Prodi MSKI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan sistem rekrutmen dan seleksi yang sangat ketat untuk memastikan hanya calon mahasiswa terbaik yang diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan proses seleksi yang meliputi pemenuhan persyaratan administrasi, ujian tulis dan ujian lisan. Materi tes yang diujikan berupa penalaran akademik, penalaran matematika, literasi bahasa dan literasi keislaman.

Pelaksanaan standar penerimaan mahasiswa baru di UIN Jakarta dikoordinasikan langsung oleh biro kemahasiswaan UIN Jakarta untuk pelaksanaan seleksi jalur mandiri. Sedangkan untuk jalur SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN dilakukan di bawah koordinasi pantia yang dibentuk oleh kementerian Dikbud dan Kementerian Agama.

Prosedur yang harus dijalani oleh para calon mahasiswa program magister di UIN Jakarta, termasuk PS-MSKI adalah sebagai berikut:

a. Mengunjungi website Penerimaan Mahasiwa Baru UIN Syarif Hidayatullah melalui situs: https://spmb.uinjkt.ac.id/.
b. Calon mengisi biodata pendaftaran online.
c. Melakukan pembayaran lewat beberapa bank yang ditunjuk oleh kampus, yaitu: BNI, BRI, atau Mandiri.
d. Setelah melakukan pembayaran, calon mahasiswa akan memperoleh

user ID dan PIN sebanyak 8 digit dari bank.

e. Melakukan pendaftaran online dengan memasukkan user ID dan PIN sesuai saat melakukan pembayaran di bank.
f. Mengunggah (*upload*) foto 4 x 6 cmdengan resolusi max. 200 KB.
g. Setelah isian borang terisi dengan lengkap, maka calon mahasiswa akan memperoleh Kartu Peserta Ujian (KPU) untuk dicetak. KPU harus dibawa saat calon mahasiswa akan mengikuti ujian seleksi.

Secara umum, prosedur penerimaan mahasiswa baru di PS-MSKI FAH mengikuti beberapa alur, yaitu:

a. Persyaratan Administratif, seperti: salinan fotocopy KTP/SIM/Pasport yang masih berlaku; surat keterangan sehat dari dokter; surat izin dari instansi/lembaga (bagi yang bekerja); dan lainnya.
b. Persyaratan Akademik, seperti: calon mahasiswa adalah lulusan S1 dari kampus yang sudah terakreditasi; memiliki IPK minimal 3.00 (khususnya bagi mahasiswa non-eksakta); menyusun Rencana Proposal Tesis sebagai syarat wajib mengikuti seleksi tes masuk; dan lainnya.
c. Selain itu, juga terdapat pengumuman materi ujian masuk dan biaya pendidikan di PS-MSKI.

Penerimaan mahasiswa PS MSKI juga bisa dilihat pada gambar/image yang diambil dari situs pendaftaran program magister di bawah ini: https://fah.uinjkt.ac.id/en/master-of-history-and-culture-islam#kriteria

Untuk memperjelas Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru Program Magister di lingkungan UIN Jakarta, bisa masuk ke laman Sistem Penerimaan Mahasiwa Baru (SPMB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: https://spmb.uinjkt.ac.id/

Rasio jumlah pendaftar PS MSKI tidak sama dengan penghitungan rasio terhadap jumlah mahasiswa sarjana (S1) karena daya tampung mahasiswa pertahun hanya 20. Secara umum pada setiap penerimaan, PS MSKI selalu menerima mahasiswa baru yang jumlah hampir sama dengan pendaftar. Hal ini dikarenakan keunikan kajian sejarah dan kebudayaan sehingga mahasiswa yang mendaftar di PS MSKI juga terbatas.

Q. PENUTUP

Demikian rumusan kurikulum PS MSKI 2025. Melalui pengembangan kurikulum ini, PS MSKI diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas. Selama perjalanannya berdiri PS MSKI terakreditasi peringkat A yang telah diraih PS MSKI pada tahun 2020 sesuai SK BAN-PT No. 5815/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2020 Kemudian pada tahun PS MSKI mengajukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) ke BAN PT dan hasilnya akreditasi Unggul dengan nomor SK BAN-PT No. 6349/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/X/2024.

PS MSKI masih perlu meningkatkan kualitas dan kinerja dalam 2 aspek pertama lulus tepat waktu dan peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun. Aspek lulus tepat waktu yang belum bisa dicapai dengan baik akan dievalusi dengan mengembangkan kurikulum baru di tahun 2025 dengan pemetaan mata kuliah yang lebih strategis dengan timeline yang jelas dan terukur. Kurikulum baru MSKI 2025 harus berdampak besar terhadap kualitas akreditasi PS MSKI yang lebih baik.

R. **LAMPIRAN**

(1) Bukti review kurikulum (surat keterangan/surat permohonan/lembar hasil review/atau dokumen lain yang relevan)
(2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari seluruh mata kuliah
(3) Lampiran lain yang dianggap perlu